

## DAFTAR PUSTAKA

- Adair, L. S., & Guilkey, D. K. (1997). Age specific determinant of *stunting* in Filipino children. *The Journal of Nutrition*, 127, 314-320. Diakses dari The Journal of Nutrition database.
- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rajawali Pers.
- Anggraini, Y., Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Balita Di Posyandu Anggrek Trowangsang Coomadu. IV(167), 57–63.
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi *stunting* di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233-240.
- Asiah, N. (2016). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Bojong, Karang Tengah, Cianjur. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 1(1).
- Astuti, I. 2013. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*. Vol.4. No.1 November 2013 : 1-76.
- Aviva, N. N., Pangemanan, D. H., & Anindita, P. S. (2020). Gambaran Karies Gigi Sulung pada Anak Stunting di Indonesia. *e-GiGi*, 8(2).
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child *stunting* determinants in Indonesia. *Maternal & child nutrition*, 14(4), e12617.
- Creswell, J. H. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Gibney, J. Michael. (2013). Human Nutrition. Oxford: Wily-Black
- Ginting, L. M. B., & Besral, B. (2020). Pemberian ASI Eksklusif dapat Menurunkan Risiko Obesitas pada Anak Balita. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Indrawati, S. 2016. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidu
- Kalangi, Nico S (1985), "Makanan sebagai suatu Sistem Budaya: Beberapa Pokok Perhatian Antropologi Gizi", Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembangunan Kesehatan. Jakarta: Gramedia, hal. 42-53.

- Kalangi, Nico S (1985), "Makanan sebagai suatu Sistem Budaya: Beberapa Pokok Perhatian Antropologi Gizi", Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembangunan Kesehatan. Jakarta: Gramedia, hal. 42-53.
- Kasmini, O. W. (2012). Kontribusi Sistem Budaya Dalam Pola Asuh Gizi Balita Pada Lingkungan Rentan Gizi (Studi Kasus Di Desa Pecuk, Jawa Tengah). *Indonesian Journal of Health Ecology*, 11(3), 240-250.
- Keesing, R. (2014). Teori-teori tentang Budaya. *Antropologi Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Perhitungan Status Gizi Jakarta: ISBN 978-602-9364-77-77
- Kusuma, K. E., & Nuryanto, N. (2013). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 2-3 tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*, 2(4), 523-530.
- La Banudi, P., & Imanuddin, P. (2017). SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI GIZI. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Mardotillah, M. (2016). Perspektif Antropologi Kesehatan; Peran Kekerabatan Dalam Keberhasilan ASI Ekslusif Di Kota Bandung. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 12(2), 57-72.
- Martianto D dan Ariani M. 2004. Analisis Perubahan Konsumsi dan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat dalam Dekade Terakhir. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII. Jakarta
- Meiyenti, Sri, dkk. (2019). Pengetahuan Budaya Tentang Gizi Bayi: Pengetahuan dan Praktek Pemberian ASI Ekslusif. Seminar Nasional Kebudayaan FISIP UNAND
- Meiyenti, Sri. (2006). Gizi Dalam Prespektif Sosial Budaya. Padang: Andalas University Press
- Murti, A. M. (2016). Pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7(2), 114-121.
- Mustafa, D., & Ibrahim. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Meral Kabupaten Karimun Kabupaten Kepulauan Riau. 41–47.
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13-19.
- Notoatmodjo. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2007. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo. (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Oktavia, S., Widajanti, L., & Aruben, R. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Buruk pada Balita di Kota Semarang Tahun 2017 (Studi di Rumah Pemulihan Gizi Banyumanik Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(3), 186-192.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28  
TAHUN 2019 TENTANG ANGKA KECUKUPAN GIZI YANG  
DIANJURKAN UNTUK MASYARAKAT INDONESIA

PUTRI, Y. H. (2018). *PERBEDAAN TUMBUH KEMBANG BALITA STUNTING DAN TIDAK STUNTING DI PUSKESMAS DUREN KABUPATEN SEMARANG* (Doctoral dissertation, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SEMARANG).

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Rahman, F. (2015). Riwayat berat badan lahir dengan kejadian *stunting* pada anak usia bawah dua tahun. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 10(2), 67-73.

Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.

Ramadhani, G., Kamil, A., & Lesmana, O. (2021). DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA HIANG SAKTI KECAMATAN SITINJAU LAUT KAPUPATEN KERINCI TAHUN 2020. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(2), 119-128.

Ramli, Agho, K. E., Inder, K. J., Bowe, S. J.Jacobs, J. & Dibley, M. J. (2009). Prevalence and risk factors for *stunting* and severe *stunting* among under-fives in North Maluku Province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 9-64. doi:10.1186/1471-2431-9-64.

Refdinal. 2006. Tingkah Laku Sakit Pasien Dalam Proses Perawatan Di Rumah Sakit. Skripsi Fisip UA.

Riset Kesehatan Dasar. (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018

Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.

Sinaga, H. T., & Siregar, M. (2020). Literatur review: Faktor penyebab rendahnya cakupan inisiasi menyusu dini dan pemberian ASI eksklusif. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 164-171.

Siodiang, H. Baso (1994). Pengobatan tradisional pada masyarakat pedesaan daerah Sulawesi Tengah. Dirjen. Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tardisional. Depdikbud, Jakarta

SJMJ, S. A. S., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 448-455.

Supariasa dkk. 2012. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.

Tauhidah, N. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), 13-20.

Widiyanto, S. (2012). *Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif* (Doctoral dissertation, UNIMUS).

Yudianti, R. H. S. (2016). Pola Asuh Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan MANARANG*, 2(1), 21–2

